

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah 89,2 persen sedangkan sisanya 10,8 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

3. LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke tiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
4. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke empat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke lima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
6. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke enam yang menyatakan

bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

7. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke tujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke delapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian ke sembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
10. Diantara ke delapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang

menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

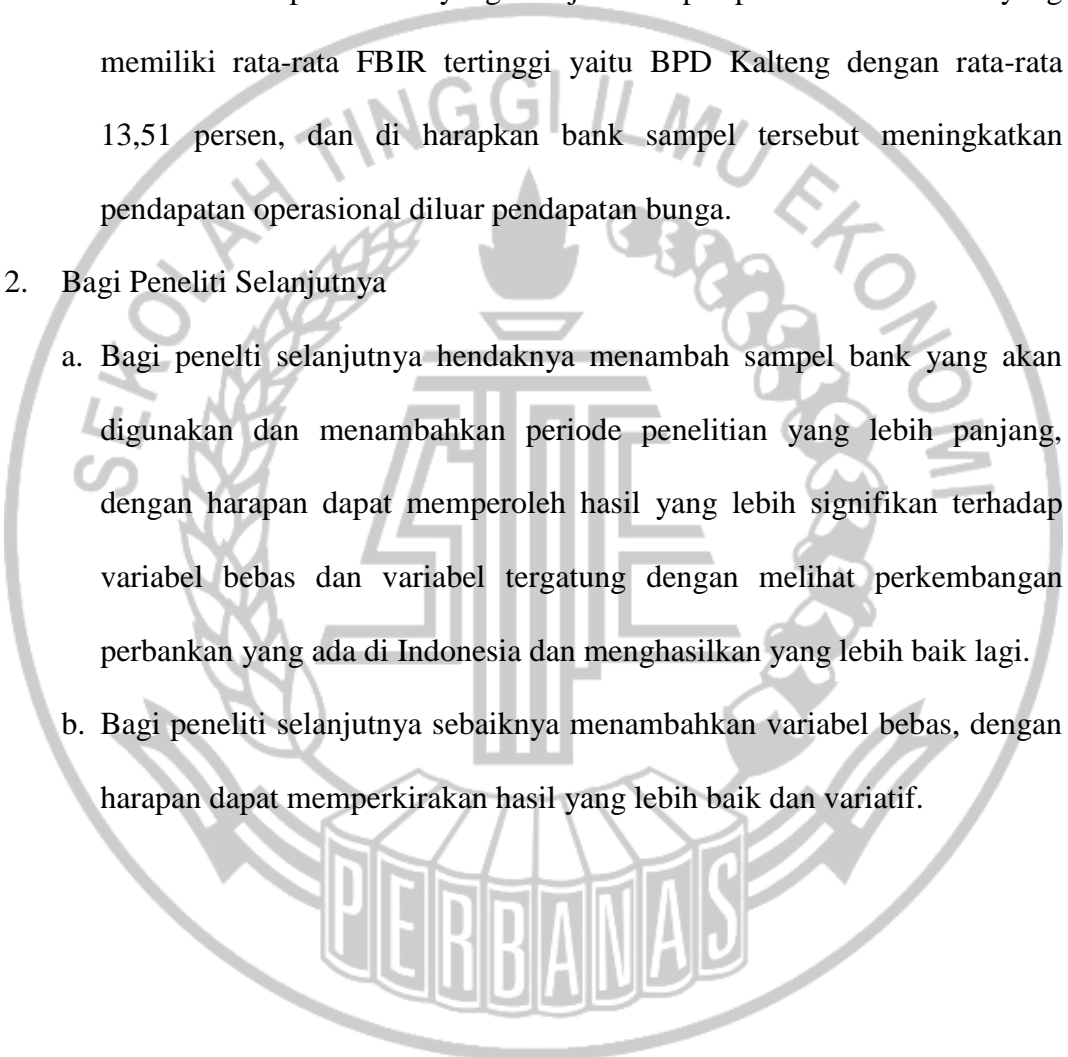
Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional, yang menjadi sampel penelitian yaitu BPD Kalteng, BPD Lampung, dan BPD Maluku dan Maluku Utara.
2. Batasan penelitian hanya pada triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR.
4. Data kinerja keuangan bank sampel penelitian yang kurang lengkap.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini:

1. Bagi Bank
  - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian adalah BPD Lampung diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada peningkatan total aset yang dimiliki.

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu BPD Maluku dan Maluku Utara dengan rata-rata 70,81 persen, dan di harapkan bank sampel tersebut mempertahankan peningkatan pendapatan operasional.
  - c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata FBIR tertinggi yaitu BPD Kalteng dengan rata-rata 13,51 persen, dan di harapkan bank sampel tersebut meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi penelti selanjutnya hendaknya menambah sampel bank yang akan digunakan dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia dan menghasilkan yang lebih baik lagi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas, dengan harapan dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- 

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Kalteng. 2018. Sejarah dan Visi Misi ([www.bankkalteng.co.id](http://www.bankkalteng.co.id), diakses tanggal 22 Desember 2018)
- Bank Lampung. 2018. Sejarah dan Visi Misi ([www.banklampung.co.id](http://www.banklampung.co.id), diakses tanggal 22 Desember 2018)
- Bank Maluku dan Maluku Utara. 2018. Sejarah dan Visi Misi ([www.bankmaluku.co.id](http://www.bankmaluku.co.id), diakses tanggal 22 Desember 2018)
- Endang Tri Widyarti dan Shinta Dewi Vernanda, 2016 “Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, DAN SIZE terhadap ROA Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015”. *Diponegoro Journal of Management Vol. 5 No. 3, Halaman 1-13* ISSN (Online): 2337-3792)
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivarianate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jordi Suwandi dan Hening Widi Oetomo, 2017 “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, DAN LDR Terhadap ROA Pada Busn Devisa”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 6, Nomor 7, Juli 2017, ISSN : 2461-0593*
- Kartika Andayani, 2017. “pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, solvabilitas, sensitifitas pasar terhadap return on asset (ROA) Pada bank pembangunan daerah”. Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Cetakan kedua belas. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank, (Online). (<http://ojk.go.id/>, diakses tanggal 6 April 2018)

- Riska Amalia, 2015. “pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, dan efisiensi terhadap ROA pada bank pembangunan daerah”. Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “*tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia*”. Jakarta : Bank Indonesia.
- Sugiyono, 2015.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1962 Tentang *Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah*.
- Veithzal Rivai. 2013. *Manajemen Perbankan dari teori ke Praktek*, Edisi 1 Cetakan kedua. Jakarta : Rajawali per tahun 2013.